

TEMASEK HOLDINGS

BERITA PERS

Kinerja dan Portofolio Temasek Tetap Memuaskan

Aset portofolio bulan Juli 09 sebesar S\$172 miliar – naik S\$42 miliar dari bulan Maret 09

Perusahaan investasi yang berusia 35 tahun ini berada di jalur yang tepat untuk masa datang

- Temasek merayakan HUT yang ke-35 tahun pada tanggal 25 Juni tahun ini
 - Lima tahun sejak perusahaan ini mempublikasikan *Kajian Temasek*
- Nilai bersih portofolio:
 - 31 Mar 04 : S\$ 90 miliar
 - 31 Mar 08 : S\$185 miliar
 - 31 Mar 09 : S\$130 miliar
 - 31 Jul 09 : S\$172 miliar
- Total Nilai Pengembalian Atas Saham (*Total Shareholder Return*) per tahun tertanggal 31 Maret 09:
 - Sejak didirikan : +16% (dari nilai pasar, dan dana pemegang saham)
 - Untuk satu tahun : -30% (dari nilai pasar)
-18% (dari dana pemegang saham)
 - Untuk lima tahun : +6% (dari nilai pasar)
+11% (dari dana pemegang saham)
- Laba bersih Temasek pada tahun yang berakhir 31 Mar 09: S\$6 miliar
- Akitivatas selama tahun keuangan :
 - Divestasi senilai S\$16 miliar
 - Investasi senilai S\$9 miliar, termasuk penawaran umum terbatas senilai S\$3 miliar
- Sistem kerja kompensasi jangka-panjang telah teruji pada masa penurunan aktifitas ekonomi
 - Sejak 2004, sebagian besar dari bonus para dewan manajemen tertahan selama tiga sampai 12 belas tahun
 - Adanya penarikan kompensasi tertahan akibat nilai lebih kekayaan (*Wealth Added*) yang negatif

Singapura, Kamis, 17 September 2009 – Di tahun yang ke-35, hari ini Temasek Holdings (Private) Limited (Temasek) meluncurkan *Kajian Temasek 2009* (Temasek Review 2009)

untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009. Dipublikasikan setiap tahun sejak 2004, Kajian Ulang Temasek menyediakan ringkasan kinerja keuangan Temasek, yang juga mencakup portofolio dan berbagai investasinya¹.

Kinerja

Pada tanggal 31 Maret 2009, nilai portofolio Temasek tercatat sebesar S\$130 miliar, meningkat dari \$90 miliar sejak lima tahun yang lalu. Total pengembalian atas saham (*Total Shareholder Return*) selama lima-tahun adalah 6% dari nilai pasar, dan 11% dana pemegang saham, yang merupakan dampak dari total pengembalian atas saham selama satu tahun sebesar minus 30% dari nilai pasar, dan minus 18% dari dana pemegang saham. Total pengembalian atas saham Temasek sejak pertama didirikan masih tetap sehat sebesar 16% dari nilai pasar dan dana pemegang saham.

Temasek juga mencatat laba bersih terkonsolidasi sebesar S\$6 miliar, atau sekitar sepertiga dari laba tertinggi senilai S\$18 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan laba Temasek mencerminkan adanya penurunan kontribusi baik dari para perusahaan portofolio maupun aktivitas investasi Temasek.

Temasek mempunyai nilai buku yang sehat senilai S\$118 miliar, meningkat 80% dari periode Maret 2004. Portofolio Temasek masing-masing berada; 31% di Singapura, 43% negara Asia lainnya (27% di Asia Timur, 9% di ASEAN, 7% di Asia Selatan), 22% di negara OECD, dan 4% di pasar baru seperti Amerika Latin, Rusia dan negara-negara lainnya.

Dhanabalan, *Chairman* Temasek Holdings, menjelaskan “Kondisi pasar telah membaik sejak bulan Maret tahun ini. Nilai portofolio dan total pengembalian atas saham kami telah pulih seiring dengan membaiknya pasar. Secara jangka-panjang, kinerja portofolio kami masih tetap baik.”

Ia melanjutkan, “Jadi, meskipun merupakan tahun yang penuh volatilitas, kami percaya bahwa kami mempunyai portofolio yang kuat untuk jangka-panjang.”

¹ Sebagai perusahaan terkecuali dibawah *Singapore Companies Act*, Temasek tidak diharuskan untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Temasek menyediakan laporan keuangan yang telah diaudit kepada pemegang sahamnya.

Aktivitas portfolio selama setahun

Temasek secara bertahap terus membentuk ulang portofolionya ditengah kondisi pasar yang fluktuatif.

Pada tahun yang dikaji, Temasek melakukan investasi sebesar S\$9 miliar dan divestasi senilai S\$16 miliar. Investasi tersebut termasuk investasi sebesar S\$3 miliar pada portolio saat ini seperti Standard Chartered, DBS Group Holdings dan Capital Land. Selain itu, Temasek juga secara selektif menanamkan investasi di Li & Fung di Hong Kong, yang merupakan manajemen *supply chain* terdepan untuk *brand* dan ritel. Bulan Juni lalu, Temasek kembali menanamkan investasinya di Olam International, yang merupakan manajemen *supply chain* terdepan yang berbasis di Singapura untuk produk pertanian dan bahan makanan.

Temasek menjual sahamnya di beberapa perusahaan, termasuk kedua perusahaan pembangkit listrik di Singapura (Senoko Power dan Power Seraya), PT Bank Internasional Indonesia, Bank of America, China Minsheng Bank dan SNP Corporation.

Ho Ching, *Chief Executive Officer* dan *Executive Director* Temasek mengatakan “Kami telah menyusun likuiditas kami secara sistematis dalam periode dua tahun terakhir dengan posisi kas bersih, seiring dengan kemungkinan adanya potensi krisis keuangan. Namun demikian, kami tidak mengantisipasi kecepatan dan kekuatan krisis keuangan global yang merupakan krisis terburuk sejak masa *Great Depression* ini.”

“Kami gembira telah mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penerbitan saham terbatas perusahaan portofolio kami. Secara umum, perusahaan portofolio kami berada dalam jalur yang tepat untuk melewati krisis, khususnya dilihat dari likuiditas dan kebutuhan pembiayaan mereka. Pada waktu yang bersamaan, kami terus berinvestasi secara perlahan dan selektif.”

Per tanggal 31 Juli 2009, nilai portofolio Temasek meningkat sebesar S\$42 miliar menjadi S\$172 miliar, atau 93% dari nilai akhir tahun periode 31 Maret 2008 sebesar S\$185 miliar. Hal ini mencerminkan adanya kegiatan pembentukan ulang portofolio Temasek yang dilakukan secara aktif dan terus-menerus.

Membangun untuk masa depan

Temasek terus berkomitmen untuk memberikan imbal hasil jangka-panjang secara terus menerus serta berada di posisi yang tepat untuk masa depan.

Temasek terus berinvestasi pada karyawannya, meningkatkan sistem dan proses, dan meningkatkan kepedulian sosial di Singapura dan di seluruh Asia.

Sejak tahun 2004, Temasek telah menerapkan kerangka kompensasi seimbang yang memelihara budaya kerja sama, memberi penekanan pada jangka-panjang dari pada jangka-pendek dan mensejajarkan kepentingan karyawan dengan pemegang saham. Dengan sistem kerja ini, sebagian besar dari bonus untuk para dewan manajemen Temasek diberikan dalam jangka waktu tiga sampai 12 tahun dan bergantung pada kinerja keberlanjutan Temasek.

Dhanabalan mengatakan: “Kami berharap dapat terus memelihara asas kerja kepemilikan jangka-panjang di tim kami melalui sebuah struktur kompensasi yang seimbang. Walaupun krisis yang terjadi tidaklah kondusif, hal ini memberi kami kesempatan untuk menguji sekaligus memperbaiki prinsip pengalokasian bonus negatif di bawah sistem kerja kompensasi kami, serta menyelesaikan komponen jangka panjang yang ada dalam sistem kerja insentif kami dalam rangka mensejajarkan karyawan kami dengan kinerja jangka-panjang.”

Adanya nilai lebih kekayaan (*wealth added*) yang negatif sebesar S\$6 miliar pada tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 berujung pada diambilnya sisa bonus karyawan yang tertahan untuk tahun lalu. Adanya nilai lebih kekayaan yang negatif sebesar S\$68 miliar untuk tahun keuangan terbaru yang berakhir tanggal 31 Maret 2009, juga akan mengakibatkan ditariknya sisa bonus karyawan yang tertahan tahun ini. Nilai lebih kekayaan yang negatif berarti nilai portofolio tidak berhasil mencapai batas yang diharapkan, yang ditentukan oleh biaya beban modal (*cost of capital charge*) berdasarkan risiko dan ketentuan lainnya.

Temasek meningkatkan jangkauan internasionalnya menjadi 12 cabang dan afiliasi di Asia dan Amerika Latin, setelah menambah Chennai, Hanoi, Mexico City dan São Paulo tahun lalu. Dari 380 karyawan multi-nasionalnya, sekitar 20% beroperasi di luar Singapura.

Sebagai peringatan HUT k-35 tahun, Temasek meluncurkan *Temasek Cares* pada bulan Juli 2009 dengan pemberian sumbangan sebesar S\$100 juta kepada *Temasek Trust*. Dana dari sumbangan tersebut berasal dari provisi untuk komunitas yang telah dialokasikan dari tahun-tahun sebelumnya saat perusahaan mencatat keuntungan. *Temasek Cares* akan fokus untuk mendukung orang yang kurang mampu di Singapura agar mereka mandiri. Selain itu bantuan juga diberikan kepada orang-orang yang mengurus mereka agar mampu memberikan orang-orang yang kurang mampu kesempatan untuk membangun kembali kehidupan mereka. Organisasi filantropi yang baru ini juga melengkapi dukungan dan kontribusi yang diberikan oleh organisasi filantropi non-profit lain dan penerima bantuan dari *Temasek Trust* seperti *Temasek Foundation* dan *Singapore Millennium Foundation*.

Pandangan Kedepan

Untuk jangka panjang, Temasek tetap optimis terhadap Asia dan kawasan-kawasan berkembang lainnya.

Ho Ching menjelaskan, “Seiring dengan membaiknya kondisi di Asia, risiko di wilayah ini akan terus berkurang. Kami percaya pada penitikberatan investasi kami di Asia. Kami juga meningkatkan keberadaan kami di kawasan-kawasan berkembang lainnya seperti Amerika Latin. Portofolio kami hampir seimbang antara negara yang mempunyai ekonomi stabil dengan negara-negara yang tengah berkembang.

Ho Ching menyimpulkan, “Kami akan tetap berperan sebagai pemilik dan investor jangka panjang yang mempunyai fokus untuk membangun portofolio yang kuat dan dapat terus memberi hasil-imbal dalam jangka panjang. Kami memiliki para karyawan yang cakap dan memiliki komitmen kuat di Temasek dan perusahaan portofolio lainnya. Mereka akan sangat berperan dalam membawa Temasek dan perusahaan portofolionya kedepan.

- Selesai -

Catatan ke editor:

Gambaran keuangan Temasek dapat ditemukan di Kajian Ulang Temasek 2009 yang publikasikan hari ini. *Kajian Temasek 2009* mencakupi ringkasan keuangan, investasi dan gambaran kinerja Temasek untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2009. Isi lengkapnya dapat ditemukan di situs mikro interaktif di www.temasekholdings.com.sg/temasekreview2009

Tentang Temasek Holdings

Didirikan tahun 1974, Temasek merupakan sebuah perusahaan Asia yang bermarkas di Singapura. Didukung oleh 12 afiliasi dan kantor di Asia dan Amerika Latin, Temasek mempunyai portofolio beragam senilai S\$172 miliar (US\$119 miliar) sampai dengan tanggal 31 Juli 2009, yang terkonsentrasi di Singapura, Asia dan pasar berkembang.

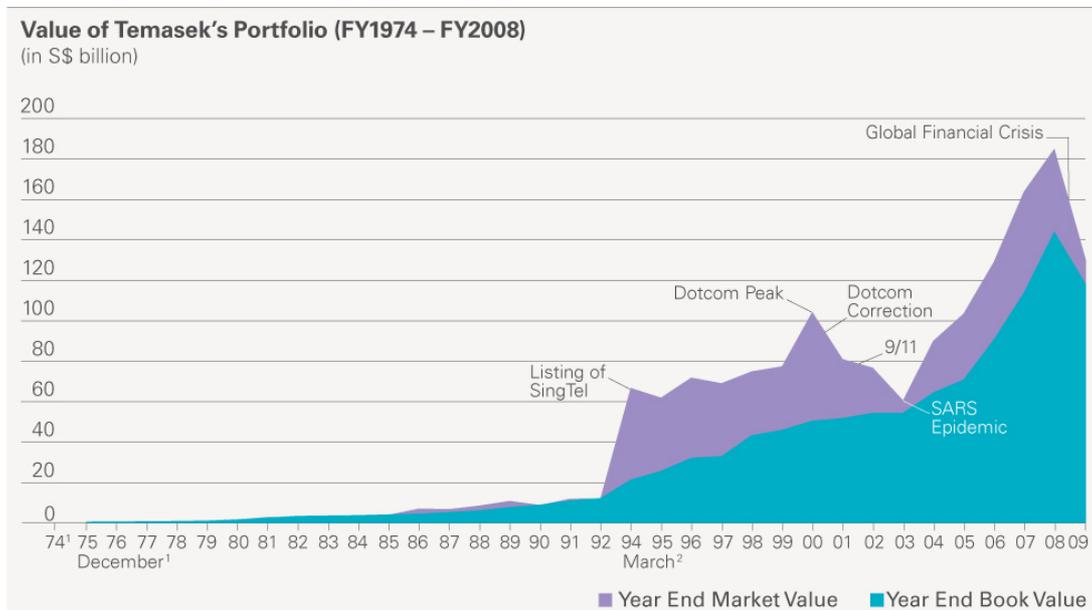
Strategi investasi Temasek berpusat pada empat tema yaitu Mentransformasikan ekonomi, Memajukan kelas menengah, Memperdalam keuntungan komparatif dan Memunculkan Juara. Portofolio Temasek mencakup berbagai ragam industri: layanan keuangan, telekomunikasi & media; transportasi & logistik; real estat; infrastruktur; industri & permesinan; energi & sumber daya; ilmu hayati, konsumen & gaya hidup; dan teknologi.

Jumlah imbal balik pemegang saham per tahun Temasek sejak didirikannya pada tahun 1974 adalah 16%. Peringkat kredit korporasi Temasek adalah AAA/Aaa yang diberikan masing-masing oleh Standard & Poor's dan Moody's.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon kunjungi www.temasek.com.sg

Lampiran

1. Nilai Portofolio Sejak Berdiri



¹ First financial year ended in December 1975.

² Financial year-end was changed from 31 December before 1993 to 31 March from 1994 onwards.

2. Total Pengembalian Atas Saham (Persentase dari nilai pasar & dana pemegang saham)



3. Portofolio berdasarkan Geografi (%)

PORTFOLIO BY GEOGRAPHY¹ (%)

(As at 31 Mar)



Portfolio in 2004



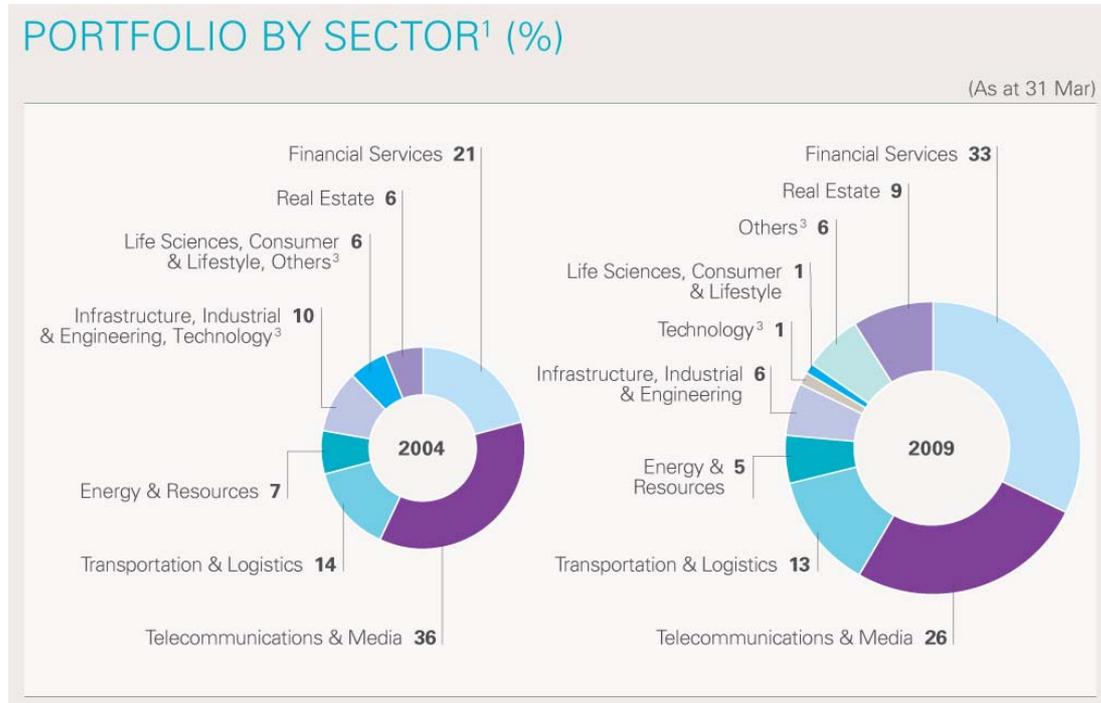
Portfolio in 2009



¹ Distribution based on underlying assets.

² Mexico is classified under "OECD Economies" in 2004 and under "Latin America and Others" in 2009.

4. Portofolio berdasarkan Sektor (%)



5. Portofolio berdasarkan Likuiditas (%)

